

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PENINGKATAN BERBAHASA BAGI PENUTUR ASING

¹Nurhayani Pandia, ²Friska Ria Sitorus

^{1,2} Universitas Prima Indonesia

E-mail: ¹nurhayani.pandia@gmail.com, ²friskariasitorus@unprimdn.ac.id

Abstract

The development of digital technology has brought significant changes to Indonesian language learning for foreign speakers (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing / BIPA). The utilization of digital media has become an urgent necessity to address the challenges of language learning in the era of globalization, particularly in improving the language competence of foreign learners effectively and sustainably. This study aims to analyze the utilization of digital media in BIPA learning and its contribution to improving Indonesian language competence for foreign speakers. The research method used is a literature study with a descriptive-analytical approach. Data were obtained from various secondary sources, including national and international scientific journals, academic books, proceedings, and official BIPA documents relevant and published between 2020 and 2025. Data analysis techniques were carried out through content analysis and thematic analysis to identify the forms of digital media, the principles of their utilization, and their impact on language skills. The results of the study indicate that interactive digital media, such as online learning platforms, audiovisual media, and language applications, play a positive role in improving the listening, speaking, reading, and writing skills of BIPA learners when used in a planned and integrated manner. The conclusion of this study emphasizes that the appropriate utilization of digital media can become an effective strategy for improving Indonesian language competence for foreign speakers in the digital era.

Keywords: Digital Media; BIPA; Language Competence; Digital Learning; Foreign Speakers

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Pemanfaatan media digital menjadi kebutuhan mendesak untuk menjawab tantangan pembelajaran bahasa di era globalisasi, khususnya dalam meningkatkan kompetensi berbahasa pemelajar asing secara efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA serta kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi berbahasa Indonesia bagi penutur asing. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder berupa jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, prosiding, serta dokumen resmi BIPA yang relevan dan terbit pada rentang tahun 2020–2025. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis isi dan analisis tematik untuk mengidentifikasi bentuk media digital, prinsip pemanfaatannya, serta dampaknya terhadap keterampilan berbahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital interaktif, seperti platform pembelajaran daring, media audiovisual, dan aplikasi bahasa, berperan positif dalam meningkatkan

keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis pemelajar BIPA apabila digunakan secara terencana dan berintegritas. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media digital yang tepat dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia bagi penutur asing di era digital.

Kata Kunci: Media Digital; BIPA; Kompetensi Berbahasa; Pembelajaran Digital; Penutur Asing

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan bahasa. Transformasi digital mendorong munculnya media digital sebagai sarana pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajar (Harras, 2025). Dalam konteks pembelajaran bahasa, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai ruang interaksi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih dinamis dan bermakna (Mecriyani et al., 2025)

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan salah satu bidang pendidikan bahasa yang mengalami dampak langsung dari perkembangan media digital (Ariandi, 2025). BIPA memiliki karakteristik pembelajar yang beragam dari segi latar belakang bahasa, budaya, dan tujuan belajar, sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan komunikatif. Media digital memberikan peluang untuk menghadirkan pembelajaran BIPA yang lebih autentik melalui akses terhadap materi bahasa dan budaya Indonesia secara luas (Nasution, 2025). Penggunaan media digital dalam pembelajaran BIPA memungkinkan proses pembelajaran berlangsung tanpa batasan ruang dan waktu. Platform pembelajaran daring, aplikasi bahasa, serta media audiovisual berbasis internet dapat memfasilitasi pembelajar asing dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia secara mandiri maupun kolaboratif (Pramudianto & Iskandar, 2024). Dengan demikian, media digital berperan penting dalam memperluas akses dan jangkauan pembelajaran BIPA di tingkat global.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar (Kusyana et al., 2024). Aplikasi seperti Duolingo, misalnya, menawarkan model pembelajaran bahasa yang menyenangkan dan terstruktur, dengan fitur-fitur seperti permainan, pengulangan latihan, dan pengujian keterampilan secara bertahap. Duolingo juga memungkinkan pengguna untuk mempelajari Bahasa Indonesia melalui metode yang interaktif dan personal. Dengan demikian, media digital tidak hanya memudahkan akses tetapi juga membuat pembelajaran bahasa menjadi lebih fleksibel, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan individual pelajar.

Selain memperluas akses, media digital juga berpotensi meningkatkan kompetensi bahasa pembelajar BIPA. Kompetensi bahasa mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling terintegrasi (Rahmanshya & Nursalim, 2020). Melalui media digital, pembelajar dapat memperoleh paparan bahasa yang autentik dan berulang,

sehingga membantu proses pemerolehan bahasa secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Namun, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA tidak selalu berjalan secara optimal. Tantangan seperti keterbatasan literasi digital pengajar, pemilihan media yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta minimnya integrasi antara teknologi dan pendekatan pedagogis sering menjadi kendala (Wahyuni dkk. 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital perlu dirancang secara sistematis agar benar-benar mendukung peningkatan kompetensi bahasa pembelajar BIPA. Di sisi lain, perbedaan tingkat kompetensi bahasa pembelajar BIPA menuntut strategi pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada pembelajar. Media digital memungkinkan diferensiasi pembelajaran melalui penyediaan materi yang variatif sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan pembelajar. Dengan demikian, media digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung pembelajaran BIPA yang inklusif dan berorientasi pada pencapaian kompetensi bahasa.

Peran pengajar BIPA dalam memanfaatkan media digital menjadi faktor kunci keberhasilan pembelajaran. Pengajar tidak hanya dituntut menguasai materi bahasa, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogis dan digital untuk merancang pembelajaran yang interaktif dan komunikatif (Aryana et al., 2022). Penguasaan media digital oleh pengajar akan menentukan kualitas pembelajaran BIPA serta efektivitas pencapaian kompetensi bahasa pembelajar. Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa, kajian yang secara khusus mengaitkan media digital dengan peningkatan kompetensi bahasa dalam konteks BIPA masih perlu dikembangkan. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana media digital dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran BIPA.

Judul artikel ini, "Analisis Pemanfaatan Media Digital dalam peningkatan berbahasa bagi pemelajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing". Judul ini dipilih untuk merefleksikan realitas yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini, khususnya melalui pendekatan digital. Penggunaan frasa "di ujung jari" menekankan pada kemudahan dan aksesibilitas yang ditawarkan oleh media digital, yang memungkinkan pembelajar dari berbagai belahan dunia dapat belajar Bahasa Indonesia dengan hanya menggunakan perangkat genggam atau komputer. Tren ini tidak hanya berkembang dalam pengajaran BIPA tetapi juga dalam pembelajaran bahasa asing lainnya. Pemilihan judul ini juga didasari oleh beberapa pertimbangan penting. Pertama, adanya peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pada era digital seperti sekarang ini, pembelajaran jarak jauh dan penggunaan platform digital sudah menjadi hal yang umum. Banyak institusi pendidikan di seluruh dunia yang beralih ke pembelajaran daring termasuk pembelajaran BIPA (KUSMIATUN, 2020). Ini membuktikan bahwa media digital memiliki peran penting dalam memastikan

keberlanjutan proses pembelajaran, bahkan di tengah situasi yang penuh tantangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran BIPA berbasis media digital yang efektif, sehingga mampu meningkatkan kompetensi bahasa pembelajar asing secara optimal dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan tinjauan pustaka (library research). Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena integritas pemanfaatan media digital interaktif dalam pengajaran BIPA berdasarkan temuan dan teori yang berkembang (Kurniawati & Nurlina, 2024). Pendekatan tinjauan pustaka dipilih karena penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data langsung ke lapangan, melainkan menganalisis sumber-sumber ilmiah seperti buku, jurnal, prosiding, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang relevan. Tujuan utama pendekatan pustaka ini adalah melakukan sintesis, analisis kritis, dan interpretasi terhadap literatur yang membahas media digital, pembelajaran BIPA, integritas penggunaan teknologi pendidikan, serta kompetensi berbahasa bagi pembelajar asing.

Sulung & Muspawi (2024) Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yaitu berbagai publikasi ilmiah dan dokumen akademik yang relevan dengan fokus kajian. Data sekunder dipilih karena mampu memberikan landasan teoretis dan empiris yang komprehensif terkait pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) serta kaitannya dengan peningkatan kompetensi berbahasa.

Sumber data meliputi jurnal ilmiah internasional dan nasional yang membahas pembelajaran bahasa kedua, teknologi pendidikan, penggunaan media digital interaktif, serta pembelajaran BIPA. Jurnal-jurnal tersebut digunakan untuk memperoleh temuan penelitian terkini, pendekatan metodologis, dan perspektif teoretis yang mendukung analisis penelitian ini. Selain jurnal, penelitian ini juga memanfaatkan buku teks dan referensi akademik yang membahas teori pengajaran bahasa, media pembelajaran, serta konsep dan prinsip pembelajaran berbasis digital. Buku dan referensi ini berfungsi sebagai dasar konseptual dalam memahami hubungan antara media digital dan pengembangan kompetensi berbahasa dalam konteks pembelajaran BIPA.

Sumber data berikutnya berasal dari prosiding seminar, laporan penelitian, dan disertasi yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pengajaran bahasa. Sumber-sumber tersebut memberikan gambaran praktik, inovasi, serta hasil penelitian lapangan yang relevan dengan topik kajian, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa berbasis teknologi.

Penelitian ini juga menggunakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh lembaga penyelenggara BIPA, kebijakan pembelajaran digital, serta panduan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Dokumen-dokumen ini digunakan untuk memahami standar, kebijakan, dan arah pengembangan pembelajaran BIPA serta pengukuran kompetensi berbahasa Indonesia bagi pembelajar asing. Untuk menjaga kebaruan dan relevansi kajian, penelitian ini memprioritaskan publikasi ilmiah terbaru yang terbit dalam rentang waktu 2020–2025. Publikasi tersebut difokuskan pada kajian integrasi media digital dalam pembelajaran bahasa serta kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi berbahasa Indonesia bagi penutur asing. Seluruh sumber data dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan kriteria relevansi topik, kebaruan informasi, dan kredibilitas akademik. Dengan demikian, data yang digunakan diharapkan mampu mendukung analisis secara mendalam dan memberikan dasar yang kuat bagi penarikan simpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa media digital telah dimanfaatkan secara luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dalam berbagai bentuk dan platform. Media yang paling banyak digunakan meliputi Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran bahasa, video pembelajaran interaktif, media audiovisual, serta media berbasis web dan media sosial. Pemanfaatan media tersebut memberikan kemudahan bagi pembelajar untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah memberikan kontribusi nyata terhadap modernisasi pembelajaran BIPA.

Selain itu, hasil analisis literatur menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih autentik dan kontekstual bagi pembelajar BIPA. Penggunaan video berbasis budaya Indonesia, simulasi percakapan digital, serta latihan berbasis aplikasi membantu pembelajar memahami penggunaan bahasa dalam situasi nyata. Interaktivitas media digital juga meningkatkan keterlibatan aktif pembelajar dalam proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menyimak dan berbicara. Dengan demikian, media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media praktik berbahasa yang efektif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi berbahasa pembelajar BIPA, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara karena menyajikan contoh pengucapan, intonasi, dan penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi nyata. Sementara itu, media berbasis teks digital serta latihan interaktif memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Pembelajaran

berbasis digital juga memungkinkan pembelajar untuk belajar secara mandiri, menyesuaikan kecepatan belajar, dan memperoleh umpan balik secara langsung.

Di sisi lain, hasil kajian pustaka mengungkapkan bahwa keberhasilan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA dipengaruhi oleh prinsip integritas dan kesiapan penggunaannya. Integritas tersebut mencakup keakuratan materi, kesesuaian konten dengan tingkat kemampuan pembelajar, penggunaan bahasa Indonesia yang baku, serta etika dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Meskipun media digital memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti perbedaan literasi digital pembelajar, keterbatasan akses teknologi, dan kemampuan pengajar dalam mengelola media digital secara efektif. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital perlu dilakukan secara terencana dan diseimbangkan dengan pendekatan pedagogis yang komunikatif dan kontekstual.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA menunjukkan adanya perubahan paradigma pembelajaran bahasa dari model konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi yang lebih fleksibel dan berpusat pada pembelajar. Kehadiran platform pembelajaran daring, aplikasi bahasa, dan media audiovisual memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan perkembangan era digital yang menuntut pembelajaran bahasa dilakukan secara adaptif dan inovatif agar dapat memenuhi kebutuhan pembelajar asing yang memiliki latar belakang bahasa dan budaya yang beragam.

Penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran BIPA memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik karena pembelajar dapat melihat dan mendengar penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks nyata. Video berbasis budaya, simulasi percakapan, dan latihan interaktif membantu pembelajar memahami tidak hanya aspek linguistik, tetapi juga unsur budaya yang melekat dalam penggunaan bahasa. Kondisi ini mendukung teori pembelajaran bahasa komunikatif yang menekankan pentingnya penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan budaya. Dengan demikian, media digital mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif pembelajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan kompetensi berbahasa melalui media digital menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar dalam mendukung pemerolehan bahasa kedua. Media audiovisual membantu pembelajar memahami pengucapan dan intonasi secara lebih jelas, sedangkan media berbasis teks digital membantu meningkatkan pemahaman membaca dan keterampilan menulis. Selain itu, fitur pembelajaran adaptif memungkinkan pembelajar mengulang materi sesuai kebutuhan dan memperoleh umpan balik secara langsung. Hal tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih personal, mandiri, dan berkelanjutan sehingga proses pemerolehan bahasa dapat berlangsung secara optimal. Meskipun demikian,

pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diperhatikan.

Perbedaan tingkat literasi digital, keterbatasan akses teknologi, dan kemampuan pengajar dalam mengelola media digital menjadi hambatan dalam implementasinya. Selain itu, penggunaan teknologi secara berlebihan berpotensi mengurangi interaksi langsung antara pengajar dan pembelajar yang sebenarnya penting dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, pengajar perlu berperan sebagai fasilitator yang mampu mengintegrasikan media digital secara bijak, terencana, dan tetap berorientasi pada tujuan pembelajaran bahasa yang komunikatif dan kontekstual.

PENUTUP

Kesimpulan pertama dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital interaktif memiliki peran signifikan dalam mendukung pembelajaran BIPA bagi siswa luar negeri. Media digital memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memperoleh paparan bahasa Indonesia yang lebih autentik, variatif, dan kontekstual melalui konten visual, audio, maupun simulasi interaksi. Dengan adanya fitur interaktif, siswa dapat berlatih memahami dan menggunakan bahasa secara lebih intensif, sehingga mempercepat proses pemerolehan bahasa kedua.

Kedua, penelitian ini menegaskan bahwa integritas dalam pemanfaatan media digital menjadi faktor penentu efektivitas pembelajaran. Integritas mencakup kesesuaian konten dengan tujuan pembelajaran, kualitas bahasa yang benar, ketepatan pemilihan media, serta konsistensi pengajar dalam mengelola proses pembelajaran digital. Tanpa integritas tersebut, media digital hanya menjadi alat hiburan atau pelengkap yang tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan kompetensi berbahasa Indonesia.

Ketiga, hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pembelajaran BIPA yang berbasis media digital interaktif mampu meningkatkan kompetensi berbahasa siswa asing, baik pada aspek reseptif (menyimak, membaca) maupun produktif (berbicara, menulis). Penggunaan media yang tepat memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman budaya Indonesia, meningkatkan motivasi belajar, serta mengurangi hambatan linguistik yang biasanya dialami oleh pembelajar asing.

Keempat, penelitian ini menyimpulkan bahwa integritas pemanfaatan media digital harus dipahami sebagai bagian dari strategi pedagogis, bukan hanya aspek teknis. Ketika pengajar memiliki kompetensi digital dan pedagogis yang kuat, media digital dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan inklusif. Dengan demikian, integritas pemanfaatan media digital merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pengajaran BIPA dan keberhasilan siswa luar negeri dalam mengembangkan kompetensi berbahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandi, J. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing. *Journal Of Language Studies*, 1(1), 27–36.
- Aryana, S., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Abad 21. *Semantik*, 11(1), 71–86.
- Harras, K. A. (2025). Transformasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra: Inovasi, Implementasi, Dan Tantangan. *Prosiding Sandibasa Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 28–36.
- Kurniawati, H., & Nurlina, L. (2024). Strategi Belajar BIPA Dengan Aplikasi Dan Platform Digital-Kajian Literatur. *Journal Of Knowledge And Collaboration*, 1(8), 354–365.
- Kusmiatun, A. R. I. (2020). Geliat Pembelajaran Bipa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pibsi Ke-42 “Peran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Kerangka Merdeka Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19*, 76.
- Kusyana, K., Muzfirah, S., & Haryadi, R. N. (2024). Efektivitas Dan Kendala Penggunaan Media Digital Dalam Pengajaran Bahasa. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 1–11.
- Mecriyani, W. O. D., Yusnan, M., Marsanda, M., Cahyani, S., & Melisa, M. (2025). Praktik Media Interaktif Dalam Meningkatkan Kondisi Kelas Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Journal Of Humanities, Social Sciences, And Education*, 1(6), 1–13.
- Nasution, J. (2025). Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Dan Ujian Kemahiran Bahasa Indonesia Sebagai Peluang Kewirausahaan Pendidikan. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 10(2), 381–391.
- Pramudianto, V. I., & Iskandar, L. N. (2024). Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing: Inovasi, Implementasi Dan Tantangan. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(6), 117–128.
- Rahmanshya, S., & Nursalim, N. (2020). Kompetensi Bahasa Dan Kompetensi Komunikatif. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 67–73.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Wahyuni, S., Zaim, M., Thahar, H. E., & Susmita, N. (2024). Revolusi Media Pembelajaran Digital: “Membuka Peluang Dan Menangani Tantangan Dalam Pembelajaran Bahasa. *Visipena*, 15(1), 51–66.